

**AL-ZHAN DALAM AL-QUR'AN STUDI
KOMPARATIF ANTARA PERSPEKTIF TAFSIR
BERCORAK AL-IJTIMA'I DAN PSIKOLOGI SOSIAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S,Ag) jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

Muzi Ansyah Situmeang
NIM:11830211013

Pembimbing I:
Dr. Afrizal Nur, M.Is

Pembimbing II
Agus Firdaus Chandra, Lc., MA

UIN SUSKA RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H./2024 M.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Zhan dalam Al-Qur'an Studi Komparatif Antara Perspektif Tafsir Bercorak Al-Ijtimai dan Psikologi Sosial**

Nama : Muzi Ansyah Situmeang

NIM : 11830211013

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 23 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2024

Dekan,

Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 196704231993031004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Edi Hermanto, S. Th. I., M.Pd.
NIP. 130317043

MENGETAHUI

Penguji IV

Suja'i Sarifandi, M.Ag
NIP. 197005031997031002

Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

Ketua/Penguji I

Afriza Nur, S.Th.I, M.Is
NIP. 19800808200310 1 001

Penguji III

H. Nixan, Lc, MA
NIP.19670813200604 1 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dianggap tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MUZI ANSYAH SITUMEANG
 NIM : 11830211013
 Tempat/Tgl. Lahir : RANTO PANJANG, 09 JULI, 2000
 Fakultas/Pascasarjana : USHULUDDIN
 Prodi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
 Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:


"TAFSIR BERCORAK AL-ITTIMA' DAN PSIKOLOGI SOSIAL"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Januari 2024
 Yang membuat pernyataan


 MUZI ANSYAH SITUMEANG
 NIM : 1183 02110 13



*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Alhamdulillah rabbi'l'amin, kami ucapkan atas segala nikmat dan karunia Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah dianugerahkan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: (*Al-Zhan* dalam Al-Qur'an Studi Komparatif Antara Perspektif Tafsir Bercorak Al-Ijtima'i dan Psikologi Sisoal).

Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu Alahi wa Sallam*, yang mempunyai akhlak yang sempurna sehingga menjadi suri tauladan bagi kita semua. Dan kami mengucapkan terima kasih terhadap berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Rektor UIN SUSKA RIAU, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag. Beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S. Th. I., MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
3. Agus Firdaus Chandra, Lc. M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajaran yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Dr. H. Jamaluddin, M. Us. selaku penasihat akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Afrizal Nur, S. Th. I., MIS., dan Agus Firdaus Chandra, Lc. M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala nasihat, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

6. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta para pegawai yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam proses peminjaman buku referensi dalam proses studi selama ini.
7. Kedua orang tua tercinta penulis. Ayahanda Kumpulan Situmeang dan Ibunda Elmina Tampubolon, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis secara moril dan materil.
8. Saudara kandung penulis. Adek laki-laki terbaik Dede Saputra Situmeang, Ferdiansah Situmeang, dan adek perempuan tersayang Nur Syahriah Situmeang yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan Do'a terbaiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Keluarga besar Situmeang dan Tampubolon, Kakek, Nenek, Tobang, Uwak, Udak, Nanguda, Etek, Bou, Amang Boru, serta Tulang dan Nantulang, yang tidak hentinya memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan, Roky Ramlan, S.Ag, Miftahul Fikriah, S.Ag, Khofifah Mulya Ikhwani, S.Ag dan teman-teman IAT D yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Harapan kami, semoga kita semua dapat mengambil manfaat dari skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan dengan tangan terbuka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar penulis lebih baik lagi dalam berkarya. Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan dalam penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, September 2023

Penulis

MUZI ANSYAH SITUMEANG
NIM: 11830211013

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II KERANGKA TEORI	8
A. Definisi <i>Al-Zhan</i>	8
1. Macam-Macam Prasangka	8
2. Penyebab Prasangka.....	9
3. Contoh Prasangka.....	9
B. TAFSIR BERCORAK AL-IJTIMA’I.....	10
1. Pengertian Tafsir Bercorak Al-Ijtima’i	10
C. PSIKOLOGI SOSIAL.....	13
1. Defenisi Psikologi Sosial.....	13
2. Tinjauan Kepustakaan	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis dan Metode Penelitian	19
B. Sumber Penelitian.....	19
C. Teknik Pengumpulan Data	20
D. Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	23
A. Penafsiran Al-Zhan dalam Perspektif Tafsir Bercorak Al-Ijtima'i	23
1. Penafsiran <i>al-Zhan</i> dalam Q.S Al-Hujurat (49) ayat 12 pada tafsir Bercorak Al-Ijtima'i	23
2. Penafsiran Al-Zhan dalam Q.S Al-Fath (48) Ayat 6 pada Tafsir Bercorak al-Ijtima'i	33
3. Penafsiran Al-Zhan Dalam Q.S Ali Imran (3) Ayat 154 pada Tafsir Bercorak Al-Ijtima'i	35
B. <i>Zhan</i> dalam Perspektif Psikologi Sosial	50
C. Komparatif Antara <i>Zhan</i> Dalam Al-Quran Dan Psikologi Sosial.....	47
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	62

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A Konsonan

Huruf			Huruf		
Arab		Latin	Arab		Latin
ء	=	‘	ض	=	<u>d</u> / d
ب	=	B	ط	=	<u>t</u> / t
ت	=	T	ظ	=	<u>z</u> / z
ث	=	Ts	ع	=	‘
ج	=	J	غ	=	Gh
ح	=	<u>h</u> / h	ف	=	F
خ	=	Kh	ق	=	Q
د	=	D	ك	=	K
ذ	=	Dz	ل	=	L
ر	=	R	م	=	M
ز	=	Z	ن	=	N
س	=	S	ه	=	H
س	=	Sy	و	=	W
س	=	<u>s</u> / s	ي	=	Y

B Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A misalnya قال menjadi qala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak ciptam
Jurnal UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Vokal (i) panjang = i misalnya قيل menjadi qila

Vokal (u) panjang = U misalnya دون menjadi duna

Khusus untuk bacaan ya^o nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan „iy”: agar dapat menggambarkan ya^o nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya^o setelah fathah di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayru

A. Ta’ Marbutah (ة)

Ta^o marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta^o marbutah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

B. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh Jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh berikut ini:

- a. Al-Imam al-Bukhari mengatakan ...
- b. Al-Bukhari dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masya Allah kana wa ma lam yasya` lam yakun.

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*AL-ZHAN* DALAM AL-QUR’AN STUDI KOMPARATIF ANTARA PERSPEKTIF TAFSIR BERCORAK *AL-IJTIMA’I* DAN PSIKOLOGI SOSIAL”. Al-Quran merupakan kitab suci yang begitu sempurna, ayat-ayat didalamnya beragam pembahasan mulai dari hubungan dengan tuhan maupun hubungan dengan sosial kehidupan seperti shalat, puasa, berbuat baik terhadap sesama hingga perintah berprasangka baik terhadap Allah Swt dan manusia. Didalam Al-Qur’an dapat kita temui kata *al-zhan* sebanyak 67 kata dalam 55 ayat dan 32 surat dalam berbagai bentuk lafadz. Skripsi ini memfokuskan pembahasannya pada Q.S al-Hujurat ayat 12, Q.S al-Fath ayat 6, dan Q.S Ali Imran ayat 154. Maka rumusan masalah yang dipaparkan dalam skripsi ini adalah bagaimana *al-zhan* dalam perspektif tafsir bercorak *adabi al-ijtima’i* dan psikologi. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *al-Zhan* dalam perspektif tafsir bercorak *adabi al-ijtima’i* dan psikologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *library research*, yaitu menganalisis data yang sudah dikumpulkan baik data primer maupun data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah (1). Semua ulama tafsir sepakat bahwa prasangka adalah dosa. (2). Dalam psikologi sosial prasangka merupakan kognitif merendahkan seseorang yang bukan bagian dari kita. (3). Kitab tafsir dan psikologi keduanya sama-sama menganggap prasangka adalah hal negatif yang harus dihindari. Namun keduanya memiliki perbedaan yang dimana *zhan* menurut tafsir tidak hanya berprasangka terhadap makhluk saja melainkan terhadap tuhan juga, sedangkan dalam psikologi lebih kepada prasangka sosial.

Kata kunci: *Al-Zhan*, *Al-Ijtima’i*, Psikologi Sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

This thesis is entitled " **Al-Zhan In The Al-Qur'an A Comparative Study Between An Al-Ijtima'i Interpretation Perspective and Social Psychology**". The Al-Quran is a perfect holy book, the verses in it discuss various things ranging from relationships with God and relationships with social life such as prayer, fasting, doing good towards others to the command to be prejudiced towards Allah SWT and humans. In the Qur'an we can find the word al-zhan as many as 67 words in 55 verses and 32 letters in various forms of pronunciation. This thesis focuses its discussion on Q.S al-Hujurat verse 12, Q.S al-Fath verse 6, and Q.S Ali Imran verse 154. So the formulation of the problem presented in this thesis is how al-zhan in the perspective of tafsir is characterized by adabi al-ijtima'i and psychology. This writing aims to find out how al-Zhan from the perspective of interpretation is based on adabi al-ijtima'i and psychology. This research uses a qualitative approach with the type of library research, namely analyzing data that has been collected, both primary and secondary data. The results of this research are (1). All interpretive scholars agree that prejudice is a sin. (2). In social psychology, prejudice is cognitive derogation of someone who is not one of us. (3). Tafsir and psychology books both consider prejudice to be a negative thing that must be avoided. However, the two have differences in that according to the interpretation, Zhan is not only prejudiced against creatures but also against God, whereas in psychology it is more about social prejudice.

Key words: Al-Zhan, Al-Ijtima'i, Social Psychology

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مخلصفة

تحمّل هذ البحت على عنوان " الظن في القرآن دراسة مقارنة بين منظور التفسير الاعمى وعلم النفس الاعمى". القرآن كتاب مقدس مثالي، تناقش الآيات فيه أشياء مختلفة تتراوح بين العلاقات مع الله والعلاقات مع الحياة الاجتماعية مثل الصلاة والصيام وفعل الخير تجاه الآخرين إلى الأمر بالتحيز تجاه الله سبحانه وتعالى والبشر. نجد في القرآن كلمة الظن ما يصل إلى ٦٧ كلمة في ٥٥ آية و ٣٢ حرفاً بأشكال النطق المختلفة. تركز هذه الأطروحة مناقشتها على سورة الغرفات الآية ١٢، و قس الفتح الآية ٦، و قس علي عمران الآية ١٥٤. لذا فإن صياغة المشكلة المطروحة في هذه الأطروحة هي كيف يتميز الظن في منظور التفسير بما يلي: الأدب الاعمى وعلم النفس. تهدف هذه الكتابة إلى معرفة كيفية اعتماد الظن من وجهة نظر التفسير على الأدب الاعمى وعلم النفس. يستخدم هذا البحث منهجاً نوعياً مع نوع البحث المكتبي، أي تحليل البيانات التي تم جمعها، سواء كانت بيانات أولية أو ثانوية. نتائج هذا البحث هي (١). وقد اتفق جميع علماء النفس على أن التعصب خطيئة. (٢). في علم النفس الاجتماعي، التحيز هو الانتقاص المعرفي لشخص ليس واحدا منا. (٣). تعتبر كتب التفسير وعلم النفس أن التحيز أمر سلبي يجب تجنبه. ومع ذلك، هناك اختلافات بين الاثنين في أنه وفقاً للتفسير، فإن زان ليس متحيزاً ضد المخلوقات فحسب، بل أيضاً ضد الله، بينما في علم النفس يتعلق الأمر أكثر بالتحيز الاجتماعي.

الكلمات المفتاحية: الظن، الاجتماعي، علم النفس الاجتماعي

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini di Indonesia khususnya masih terdapat kesenjangan antara belajar agama dan belajar psikologi. Jika ingin belajar dan mendalami agama maka kita harus belajar di pesantren, dan begitupun sebaliknya jika ingin belajar psikologi maka kita harus sekolah di sekolah umum. Hal ini menjadikan kita sulit menemukan orang yang pakar akan ilmu psikologi namun mempunyai pemahaman mendalam terhadap agama. Padahal jika agama dan psikologi dipelajari dan dipahami bersama-sama akan banyak menemukan kajian-kajian psikologi dalam al-Qur'an dan hal itu mungkin untuk dilakukan.

Al-Qur'an merupakan landasan utama bagi hal-hal yang bersifat konstan dalam Islam. Oleh karena itu, umat Islam disetiap tempat dan waktu dituntut untuk memeperkuat keinginannya dan mengasah akalnya kearah pemahaman Al-Qur'an yang dapat mengubah pemahamannya menjadi lebih baik.¹ Dengan mengarahkan keinginan kita kearah pemahaman Al-Qur'an maka kita akan mendapatkan sisi keajaiban yang terkandung didalamnya yang menjadikan kita sebagai manusia yang baik, karena Al-Qur'an adalah pedoman bagi ummat Islam.

Sebagai umat Islam kita diajarkan untuk saling menyayangi antar sesama dan tidak menyebabkan kegaduhan. Maka dari itu kita diberikan akal pikiran untuk menjaga segala perbuatan agar selalu berpikir positif dan berbaik sangka terhadap sesuatu agar tidak membuat perpecahan. Sebab, dengan prasangka-prasangka yang timbul akan sangat berefek negatif kepada lingkungan sekitar. Dalam Islam sendiri prasangka dikenal dengan kata *Su'uzhan* yang merupakan sikap tercela dan cenderung menghasilkan dosa. Itulah pentingnya mengasah pemikiran terbiasa dengan hal-hal positif atau dalam Islam dikenal dengan *Hasnzhan*.

¹ Ahmad Fuad Pasya, *Dimensi Sains Al-Qur'an, Menggali Ilmu Pengetahuan dari Al-Qur'an*, (Solo: Tiga Serangkai, 2004), hlm. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harun Yahya mengucapkan bahwa otak diciptakan tersusun dari sel-sel syaraf yang membentuk sistem yang sangat rumit. pada saat kita melihat, mendengar, mencium dan aktivitas lainnya, otak akan bekerja tanpa kita sadari. Otak akan menerima informasi yang didapat dari mata, hidung, mulut, telinga, dan lain-lain dan mengambil keputusan sebagai kesimpulan. Kesimpulan didapat dari kerja gabungan seratus miliar sel syaraf yang bekerja terus menerus tanpa berhenti, sehingga kita dapat merasakan makanan, minuman, mengenali warna, mengenali bau dan sebagainya.²

Su'uzhan merupakan salah satu penyakit hati yang dapat merusak akhlak dan pahala dalam pemahaman Islam, yang mana di Al-Qur'an dapat kita temui kata al-Zhan sebanyak 67 kata dalam 55 ayat dan 32 surat dalam berbagai bentuk lafadz. Namun dalam konsep psikologi prasangka tidak merupakan penyakit sosial tetapi hanya salah satu sikap sosial secara negatif dan wajar hal tersebut dilakukan. Dalam konsep Islam, jika kita memiliki perasaan negatif kepada orang lain atau kepada saudara kita sesama muslim itu sudah dikatakan *Su'uzhan* karena jika kita mempunyai perasaan tersebut hal itu sudah menjadi bibit penyakit hati. Jika kita sudah sering tertanam bibit tersebut hal itu akan menimbulkan konflik. Beberapa peristiwa yang sering mengatasnamakan agama dan berseteru hal itu kemungkinan dipengaruhi oleh pengaruh *Su'uzhan* individu yang dominan sehingga memberikan dampak kepada kelompoknya. Prasangka dan *Su'uzhan* adalah hal yang sangat dekat dengan kita dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan, hal tersebut sangat mendominasi diri kita sehari-hari dan mempengaruhi perilaku kita dalam berinteraksi dengan sosial.³

Islam di perintahkan agar selalu berprasangka baik karena dengan prasangka baik akan diikuti oleh perbuatan-perbuatan yang baik. Cara berfikir ini sangat di hargai dalam agama Islam dikarenakan jika manusia berprasangka baik maka dia akan terlepas dari berbagai sifat-sifat yang kurang baik, salah satunya

² Ramadhani, dkk, *Al-Qur'an vs Sains Modern Menurut Dr. Zakir Naik*, (Yogyakarta: Sketsa), 2017, hlm. 189.

³ Indah Elfariani, "Prasangka dan Suudzon: Sebuah Analisa Komparatif dari Perspektif Psikologi Barat dan Psikologi Islam", *Jurnal Psikologi Terapan [JPT]*, Volume. 2, Nomor. 1, Juli 2019, hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifat Su'uzhan. Sifat Su'uzhan di timbulkan karena prasangka bukanlah suatu permasalahan yang sepele, sejujurnya tidak ada permasalahan yang sepele, semuanya harus segera diatasi.⁴ Jika manusia itu baik jasmani dan ruhani manusia itu baik maka secara tidak langsung akan baik pula mental (jiwa) manusia itu, jika jasmani dan ruhani manusia itu buruk maka buruk pula jiwa manusia itu. Karena buruknya mental, sehingga terkadang manusia tidak dapat mengendalikannya

Dalam Al-Qur'an banyak ayat-ayat yang membahas mengenai pikiran manusia dalam memahami segala sesuatu hal seperti, berbohong, jujur, prasangka baik dan buruk, rasa marah dan lain-lain. salah satunya dalam Al-Qur'an surah al-Hujurat ayat: 12.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.”⁵

Melalui ayat ini, Al-Qur'an memberitakan bahwa perbuatan yang di larang adalah berprasangka buruk dan mengintai kesalahan orang lain. Dikarenakan berprasangka buruk merupakan perbuatan yang sangat tercela, oleh karenanya berprasangka buruk atau menuduh orang lain dengan tuduhan yang buruk itu dilarang, sebab itu merupakan penyakit hati dan Su'uzhan.⁶

⁴ Pranazabdian Waskito, “Mindfulness dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Peserta Didik Remaja di Sekolah Menengah Pertama”, *Bimbingan dan Konseling Indonesia Bandung*, 27-29 April 2019, hlm 116.

⁵ Dikutip Dari <https://Quran.Kemenag.Go.Id/Sura/49>, Pada Senin 4 April 2022, Pukul 14:40.

⁶ As-Sayyid Asy-Syarif Abi Hasan'Ali Bin Muhammad Bin'ali Al-Husaini Al-Jurjani, *Al-Ta'rifat*, Cet.III (Beirut:Darul Kutub Ilmiyyah), 2009, hlm. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Su'uzhan dan *Husnuzhan* jika dilihat dari segi ilmiah terhasikan dari kerja otak. Hal ini dibuktikan dengan penelitian para ilmuwan kedokteran dalam penelitiannya berhasil mengungkapkan fakta, ternyata bagian yang bertugas untuk mengatur fungsi-fungsi khusus otak adalah otak. Dorongan dan hasrat untuk merencanakan dan memulai gerakan terjadi dibagian depan lobi *frontal* dan bagian prefrontal. *Prefrontal* juga diyakini sebagai pusat fungsional bagi perilaku seseorang dalam pemahaman, logika, konsentrasi, perencanaan dan pendapat seseorang terhadap suatu hal. Dengan demikian, *prefrontal ceberum* terbukti dapat menghasilkan sifat-sifat atau akhlak, bertindak dan cara berpikir.⁷

Dilihat dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa *Su'uzhan* bisa disimpulkan sebagai sikap atau perilaku yang cenderung negatif dan menimbulkan konflik dikalangan masyarakat yang harus dihindari dengan *Husnuzhan* agar mendapatkan kerukunan dalam bersosial. Maka atas dasar itu penelitian ini dibuat dengan judul “**AL-ZHAN DALAM AL-QUR’AN STUDI KOMPARATIF ANTARA PERSPEKTIF TAFSIR BERCORAK AL-IJTIMA’I DAN PSIKOLOGI SOSIAL**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran al-Zhan dalam Al-Qur’an perspektif Tafsir bercorak al-Ijtima’i!
2. Bagaimana al-Zhan dalam perspektif Tafsir bercorak al-Ijtima’i dan psikologi!
3. Apa saja hikmah dan mudharat al-Zhan dalam Al-Qur’an!
4. Apa saja bentuk kata al-Zhan dalam Al-Qur’an!

C. Batasan Masalah

⁷ Suyadi, Ahmad Miftahul Huda, “Otak dan Akal Dalam Kajian al-Quran dan Neurosains”, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Volume 5, Nomor 1, Oktober 2020, hlm. 71..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini agar dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam, maka penelitian ini hanya memfokuskan pembahasan pada penafsiran *al-Zhan* dalam penafsiran Tafsir bercorak al-Ijtima'i, *al-Zhan* dalam psikologi, dan komparatif *al-Zhan* dalam Tafsir bercorak al-Ijtima'i dan psikologi dalam Q.S al-Hurur ayat 12 , Q.S al-Fath ayat 6, Q.S Ali Imran ayat 154.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat disusun beberapa rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana penafsiran *al-Zhan* dalam penafsiran Tafsir bercorak al-Ijtima'i?
2. Bagaimana *al-Zhan* dalam psikologi sosial?
3. Bagaimana komparatif *al-Zhan* dalam Tafsir bercorak al-Ijtima'i dan psikologi sosial?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai beriku:

1. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran *al-Zhan* dalam penafsiran Tafsir bercorak al-Ijtima'i.
2. Untuk mengetahui bagaimana *al-Zhan* dalam psikologi sosial.
3. Untuk mengetahui bagaimana komparatif *al-Zhan* dalam Tafsir bercorak al-Ijtima'i dan psikologi sosial.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperkaya khazanah keilmuan Al-Qur'an dan tafsir dalam kajian psikologi.
2. Penelitian ini diharapkan mampu membantu mengembangkan keilmuan dalam masyarakat di bidang tafsir.
3. Memenuhi salah satu syarat akademis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam ilmu ushuluddin.
4. Penelitian ini diharapkan mampu menyadarkan masyarakat bahwa prasangka dalam menimbulkan konflik yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian tentang bab-bab yang akan dibahas dalam penelitian, maka penulis akan membagi pembahasan ini menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub-bab yang dimaksudkan untuk mempermudah dalam penyusunan dan mempermudah dalam memperlajarnya. Adapun sistematika penulisannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I

Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penelitian. Latar belakang masalah memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini dilakukan. Identifikasi masalah memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Batasan dan rumusan masalah membuat penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya. Lalu tujuan dan kegunaan penelitian ini dilakukan, serta sistematika penelitian yang akan membantu memahami keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II

Landasan Teoritis. Bab ini meliputi pendekatan kajian, landasan teori dalam penelitian. Adapun pada bab ini berisi pengertian dari *Zhan* dan pembagiannya dilanjutkan dengan tinjauan pembahasan mengenai tafsir bercorak al-Ijtima'i dan psikologi sosial. Terakhir dilanjutkan dengan tinjauan pustaka atau tinjauan kajian-kajian terdahulu.

BAB III

Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan juga teknik analisis data. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan (library research).

BAB IV

Hasil Penelitian. Menampilkan penafsiran Q.S Al-Hujurat ayat 12, Al-Fath ayat 6 dan Q.S Ali Imran ayat 154 dalam perspektif penafsiran tafsir bercorak al-Ijtima'i dan menampilkan Q.S Al-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hujurat Ayat 12, Al-Fath ayat 6 dan Q.S Ali Imran ayat 154 dalam perspektif psikologi serta menampilkan komparatif *al-Zhan* dalam Tafsir bercorak al-Ijtima'i dan psikologi sosial.

Penutup. Berisikan kesimpulan mengenai penelitian ini serta diakhiri dengan saran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A Definisi *Al-Zhan*

Defenisi klasik *Al-Zhan* pertama kali diperkenalkan oleh ilmuwan psikolog dari Universitas Harvard, Gordon Allport, yang menuliskan konsep prasangka dalam bukunya, *The Nature of Prejudice in 1945*. Istilah itu berasal dari *Praejudicium*, yaitu pernyataan atau kesimpulan tentang sesuatu berdasarkan perasaan atau pengalaman yang dangkal terhadap seseorang atau sekelompok orang tertentu.⁸

Sedangkan menurut Baron & Byrne (2004) prasangka adalah sikap negative terhadap anggota kelompok tertentu. Banyak orang yang membentuk dan memiliki prasangka karena dengan berprasangka dapat memainkan sebuah peran penting untuk melindungi atau meningkatkan konsep diri atau citra diri individu.⁹

1. Macam-Macam Prasangka

Prasangka secara umum dapat dibagi menjadi 2 macam, yaitu:

a. Prasangka Baik

Rusydi (2012) mengatakan bahwa prasangka baik (*husn al-Zhan*) adalah mengambil atau menyimpulkan suatu hal dengan anggapan yang baik dan dalam psikologi Islam dapat diartikan bahwa prasangka baik adalah perilaku hati yang tidak dapat dilihat tapi bisa dianalisis.¹⁰

Dapat kita simpulkan bahwa prasangka baik atau *husn al-Zhan* adalah suatau perilaku hati yang yang menjadi pendorong agar manusia senantiasa berprasangka baik kepada sesame manusia bahkan kepada Allah Swt.

b. Prasangka Buruk

⁸ Alo Liliweri, *Prasangka dan Konflik Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*, Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2005, hlm 199.

⁹ Diakses Dari http://Repository.Uma.Ac.Id/Bitstream/123456789/79/5/138600278_File5.Pdf Pada Ahad 10 April, Pukul 11:33.

¹⁰ Arijinu Purwanto, *Hubungan Prasangka Baik terhadap Nonmuslim Dengan Kelelahan Hati pada Muslim Minoritas*, Skripsi, 2019, hlm. 13-14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Buruk sangka adalah menyangka seseorang berbuat kejelekan atau menganggap jelek tanpa adanya sebab-sebab yang jelas, yang dapat memperkuat sangkaannya.¹¹ Buruk sangka adalah lawan kata baik sangka. Disebut buruk sangka adalah anggapan, pendapat, atau sikap yang bertentangan dengan kebenaran dan kebaikan. Menurut imam Nawawi, orang yang berburuk sangka berarti adalah orang yang anggapan, pendapat atau sikap yang buruk terhadap suatu keadaan atau seseorang tersebut sesungguhnya menunjukkan hal yang sebaliknya.¹²

2. Penyebab Prasangka

Allport (1954) dan Tajfel (dalam Turner & Giles, 1985) memandang munculnya prasangka karena adanya proses kategorisasi dalam diri individu. Ditegaskan pula bahwa kategorisasi social merupakan basis psikologis dari munculnya prasangka. Kategorisasi tersebut mencakup etnisitas dan kecenderungan menjaga jarak social dengan orang-orang yang dianggap *outgroup*.¹³

Dari penjelasan diatas dapat kita pahami bahwa prasangka terhadap orang lain dapat disebabkan oleh faktor situasional yang menyebabkan seseorang menyebabkan prasangka didalam dirinya. Oleh karenanya untuk mengatasinya kita perlu menjaga lingkungan dan sosial di sekitar kita yang diharapkan agar selalu mendapatkan aura positif dalam melakukan segala hal.

3. Contoh Prasangka

Contoh prasangka dapat kita temukan di dalam Al-Qur'an surah Yusuf ayat 8. Yang dimana saudara-saudara Nabi Yusuf berburuk sangka kepada ayah mereka karena telah mengganggap bahwa ayah mereka lebih mencintai Yusuf dan saudaranya. Maka dalam lanjutan ayatnya

¹¹ Rachmat Syafe'i, 2000, *Al-Hadist Aqidah, Akhlak, Social, dan Hukum*, (Bandung : Pustaka Setia), hlm. 183.

¹² Imam Nawawi, "Hakikat Buruk Sangka", *Jurnal Terjemahan Riyadush Shalihin*, Vol. 2, 1994, hlm. 17.

¹³ Dede Rahmat Hidayat, "Faktor-Faktor Penyebab Kemunculan Prasangka Social (Social Prejudice) Pada Pelajar", *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, Vol. 12, No. 2, April 2013, hlm. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijelaskan bahwa mereka sepakat menjauhkan Nabi Yusuf dari kehidupan mereka dengan cara membuangnya kedalam sumur agar dapat ditemukan oleh musafir. Dan saudara-saudara Nabi Yusuf berbohong kepada ayah mereka dengan mengatakan bahwa Nabi Yusuf telah dimakan oleh serigala.

إِذْ قَالُوا لْيُوسُفُ وَأَخُوهُ أَحَبُّ إِلَىٰ آبَائِنَا مِنَّا وَنَحْنُ عُصْبَةٌ إِنَّ آبَاءَنَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Ketika mereka berkata, “Sesungguhnya Yusuf dan saudaranya (Bunjamin) lebih dicintai ayah daripada kita, padahal kita adalah satu golongan (yang kuat). Sungguh, ayah kita dalam kekeliruan yang nyata.”¹⁴

Dari contoh diatas dapat kita lihat jelas bahwa prasangka yang timbul pada saudara-saudara Nabi Yusuf sangat berakibat fatal terhadap perilaku yang dihasilkan sampai-sampai ingin membuang saudara mereka sendiri dan menganggap ayah mereka yang seorang utusan Allah Swt sebagai orang yang keliru. Begitu kejamnya prasangka tersebut sehingga dalam Islam prasangka tersebut digolongkan kepada sifat yang sangat tercela dan sifat yang cenderung menghasilkan dosa.

B TAFSIR BERCORAK AL-IJTIMA’I

1. Pengertian Tafsir Bercorak Al-Ijtima’i

Kata tafsir merupakan bentuk *taf’il* dari kata *al-fasr* yang Secara terminologi berarti *al-bayan wa al-kasyf* yang artinya penjelasan dan penyingkapan, Kata *al-fasr* berarti *kasyf al-mughaththa* yang berarti menyingkap sesuatu yang tertutup, sedangkan kata tafsir berarti menyingkap makna yang dikehendaki dari suatu kata atau penjelasan terhadap makna tersebut.¹⁵ Ibnu faris pakar ilmu bahasa menjelaskan dalam kitabnya *Mu’jam Maqayis Al-Lughah* bahwa kata tafsir yang

¹⁴ Dikutip Dari <https://Quran.Kemenag.Go.Id/Sura/49>, Pada Senin 4 April 2022, Pukul

14:40.

¹⁵ Harumi, *Kemukjizatan Ilmiah Al-Hubuk Dalam Surah Adz-Zariyat Ayat 7 Perspektif Tafsir Kontemporer Dan Relevansinya Dengan Ilmu Astronomi (Studi Analisis)*, Skripsi Uin Suska Riau, 2022, hlm,12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari tiga huruf *fa-sin-ra* mengandung kata keterbukaan dan kejelasan.¹⁶ sedangkan menurut istilah, menurut az- zarkasyi mendefinisikan tafsir sebagai ilmu untuk memahami kalamullah yang diturunkan kepada Muhammad. Menjelaskan makna-maknanya serta mengeluarkan hukum dan hikmahnya.¹⁷

Sedangkan jika kata *Al-Adaby* berasal dari bahasa arab, yang berarti sopan santun, tata krama dan sastra. Secara leksikal, kata tersebut bermakna normanorma yang dijadikan pegangan bagi seseorang dalam bertingkah laku dalam kehidupannya dan dalam mengungkapkan karya seninya. Oleh karena itu, istilah al-Adaby bisa diterjemahkan sastra budaya. Adapun kata al-Ijtima'i bermakna banyak bergaul dengan masyarakat atau bisa diterjemahkan kemasyarakatan. Jadi secara etimologis tafsir al-Adaby al-Ijtima'i adalah tafsir yang berorientasi pada sastra budaya dan kemasyarakatan, atau bisa di sebut dengan tafsir sosio-kultural.¹⁸

Maka dapatlah dikatakan corak tafsir al-Adabi al-Ijtima'i adalah corak tafsir yang menjelaskan petunjuk-petunjuk ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan langsung dengan masyarakat, serta usaha-usaha untuk menanggulangi penyakit-penyakit masyarakat atau masalah-masalah mereka berdasarkan petunjuk ayat-ayat, dengan mengemukakan petunjuk-petunjuk tersebut dalam bahasa yang mudah dimengerti dan indah didengar.¹⁹

Macam-macam informasi yang dikeluarkan pakar tentang tafsir, salah satu definisi yang paling singkat tetapi mencakupi adalah penjelasan tentang maksud firman-firman Allah sesuai dengan kemampuan manusia. Tafsir itu lahir dari upaya sungguh-sungguh dan upaya berulang-ulang untuk menarik dan menemukan makna pada ayat-

¹⁶ Ahmad Ibnu Faris, *Mu'jam Maqayis Al-Lughah*, (Dar Al-Fikr), 1994, hlm, 504.

¹⁷ Az-Zarkasyi, *Al-Burhan Fi Ulumul Qur'an*, Kairo: Maktabah Dar At-Turats, T.Th, hlm.

¹⁸ M. Karman Supiana, *Ulumul Qur'an* (Bandung: Pustaka Islamika, 2002), Hlm. 316.

¹⁹ Abdurrahman Rusli Tanjung, "Analisis Terhadap Corak Tafsir Al-Adaby Al-Ijtima'i", *Jurnal: Analytica Islamica*, Vol. 3, No. 1, 2014: hlm 163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayat Al-Qur'an serta menjelaskan apa yang samar dari ayat-ayat tersebut sesuai kemampuan dan kecenderungan sang mufassir.²⁰

Pengertian tafsir diatas membuka wacana dua dimensinya, yakni sebagai ilmu dan produk. Sebagai ilmu, tafsir merupakan perangkat pengetahuan untuk menangkap kandungan makna Al-Qur'an, baik petunjuk-petunjuk, hukum-hukum maupun hikmah-hikmah didalamnya. Sementara sebagai produk, tafsir berupa penjelasan petunjuk-petunjuk, hukum-hukum maupun hikmah-hikmah yang terkandung didalam Al-Qur'an.²¹

Adapun corak penafsiran adaby ini meliputi beberapa hal pokok sebagai berikut.²²

- a. Memandang bahwa setiap surat merupakan satu kesatuan, ayatayat mempunyai keserasian atau munasabah.
- b. Ayat Al-Qur'an yang bersifat umum. Kandungan Al-Qur'an bersifat universal dan relevan sepanjang zaman. Universalitas alQur'an itu membatalkan asumsi keliru bahwa Al-Qur'an hanya berlaku untuk masa tertentu dan umat tertentu.
- c. Al-Qur'an merupakan sumber akidah dan hukum, maka segala sesuatunya mesti merujuk kepada Al-Qur'an dan Sunnah.
- d. Memfungsikan akal secara luas dalam memahami Al-Qur'an, karena Al-Qur'an sangat menghargai akal pikiran, serta memposisikanya pada kedudukan yang terhormat.
- e. Menolak dan menjauhkan taqlid. Salah satu indikator nya adalah menghilangkan taqlid buta dalam kultur masyarakat Islam, karena taqlid adalah pemicu kejumudan dan stagnasi dalam pemikiran umat Islam.
- f. Mengaitkan interpretasi Al-Qur'an dengan kehidupan sosial.

²⁰ M. Agus Yusron, "Memahami Tafsir Dan Urgensinya", *Jurnal Zad Al-Mufassirin*, Vol. 4, No. 1, 2022, hlm. 64.

²¹ Ibid, hlm. 65.

²² Afrizal Nur, *Memahami Orientasi dan Corak Penafsiran Buya Hamka Tela'ah surah Al-Anfal ayat 1-20*, cet.I, Depok: Kalimedia, 2021, hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PSIKOLOGI SOSIAL

1. Defenisi Psikologi Sosial

Mendefinisikan psikologi bukan merupakan hal yang mudah karena cakupan yang luas serta perbedaan dasar pemikiran atau filosofi dari para ahli psikologi. Kata psikologi muncul sekitar abad 16 dan berasal bahasa Yunani, yaitu dari kata “psyche” yang berarti jiwa dan “logos” yang berarti ilmu. Bila diartikan secara harfiah psikologi adalah ilmu jiwa atau ilmu yang mempelajari gejala kejiwaan. Jadi psikologi pada mulanya adalah pengetahuan tentang jiwa manusia.²³

Psikologi sebagai ilmu pengetahuan juga harus memiliki sifat-sifat yang dimiliki oleh ilmu pengetahuan pada umumnya. Oleh karena itu, psikologi mempunyai:²⁴

- a. Objek tertentu. Syarat mutlak di dalam suatu ilmu, karena objek inilah yang akan menentukan langkah-langkah yang lebih lanjut di dalam pengupasan lapangan ilmu pengetahuan. Tanpa adanya objek dapat diyakinkan tidak akan adanya pembahasan yang mapan.
- b. Metode penyelidikan tertentu. Tanpa adanya metode yang teratur dan tertentu, penyelidikan atau pembahasan akan kurang dapat dipertanggungjawabkan dari segi keilmuan. Segi metode inilah akan terlihat ilmiah tidaknya sesuatu penyelidikan atau pembahasan.
- c. Sistematis yang teratur sebagai hasil pendekatan terhadap objeknya. Hasil pendekatan terhadap objek itu kemudian disistematisasi sehingga merupakan suatu sistematisa yang teratur yang menggambarkan hasil pendekatan terhadap objek tertentu.

Beranjak dari syarat psikologi menjadi ilmu pengetahuan tersebut kemudian menjadi landasan dari beberapa tokoh dalam memberi

²³ Nina Ariyani Martini, Psikologi: *Definisi, Sejarah, Dan Metode*, Perpustakaan UT, Diakses Pada 1 September 2023, Jam 19:37 Wib.

²⁴ Adnan Achiruddin Shaleh, *Pengantar Psikologi*, (Makassar: Aksara Timur), 2018, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian dari psikologi. Di antara pengertian yang dirumuskan oleh ahli antara lain:

- a. Singgih Dirgagunarsa: Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia.
- b. Plato dan Aristoteles: Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang hakikat jiwa serta prosesnya sampai akhir.
- c. John Broadus Watson: Psikologi sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku tampak (lahiriah) dengan menggunakan metode observasi yang objektif terhadap rangsang dan jawaban (respon).
- d. Wilhelm Wundt: Psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari pengalaman-pengalaman yang timbul dalam diri manusia, seperti perasaan panca indera, pikiran, merasa (*feeling*) dan kehendak.
- e. Woodworth dan Marquis: Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari aktivitas individu dari sejak masih dalam kandungan sampai meninggal dunia dalam hubungannya dengan alam sekitar.
- f. Hilgert: Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia dan binatang.
- g. Bimo walgito: Psikologi adalah ilmu pengetahuan tentang jiwa yang dapat dilihat atau diobservasi perilaku atau aktivitas-aktivitas yang merupakan manifestasi atau penjelmaan jiwa itu.²⁵

Dari uraian psikologi menurut para ahli diatas setidaknya dapat disimpulkan bahwa psikologi sosial adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari semua tingkah laku individu yang tidak dapat dilepaskan dari proses lingkungan sosialnya dan yang terjadi dalam diri individu tersebut dalam setiap individu disebut sebagai proses pembentukan mental.

²⁵ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Tinjauan Kepustakaan

Pembahasan mengenai prasangka ini bukanlah pertama kalinya dibahas, melainkan sudah banyak ilmuwan yang sudah membahasnya dari berbagai sudut pandang. Tetapi ketika membahas pembuktian Al-Qur'an yang dibuktikan dengan ilmu psikologi hanya sedikit, ini membuktikan bahwa masih banyak sekali ilmu psikologi yang belum terungkap namun sudah ada di dalam Al-Qur'an dan hal ini yang menjadikan masih banyak ruang untuk membahas masalah ini. Berikut dipaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki pembahasan yang mirip dengan penelitian ini, diantaranya:

Ani Jahrotunnisa dalam skripsi yang berjudul "*Makna Prasangka Menurut Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar (Implementasi Corak Tafsir Al-Adaby Ijtima'i)*". Dalam skripsinya mempunyai kesamaan dengan penelitian ini pada kata yang dibahas, namun mempunyai perbedaan pada pembahasannya yang mana hanya menafsirkan kata Zhan dari perspektif tafsir Buya Hamka saja. Jelas berbeda dengan penelitian ini yang akan membahas kata Zhan dalam perspektif tafsir bercorak al-Ijtima'I dan psikologi. Sehingga skripsi ini disimpulkan bahwa buya hamka menjelaskan bahwa prasangka ialah tuduhan yang bukan-bukan, prasangka yang tak beralasan, hanya semata-mata tuduhan yang tidak pada tempatnya saja "karena sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa". Prasangka adalah dosa, karena dia adalah tuduhan yang tidak beralasan dan bisa saja memutuskan hubungan silaturahmi diantara dua orang yang baik. Bagaimanalah perasaan orang yang tidak mencuri namun dia dituduh mencuri, sehingga sikap orang-orang berlainan kepada dirinya. Prasangka tidak hanya kepada manusia, namun keragu-raguan kita terhadap kebersihan ketika hendak beribadah kepada Allah dan keraguan terhadap keyakinan kita kepada Allah Swt.²⁶

Iklima Fatwa Yahya dalam skripsinya yang berjudul "*Makna Lafaz Al-Zhan dalam Surah Al-Hujurat Ayat 12 Perspektif Ulama Tafsir*". Dalam

²⁶ Ani Jahrotunnisa, *Makna Prasangka Menurut Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar (Implementasi Corak Tafsir Al-Adaby Ijtima'i)*, Pekanbaru, Uin Suska Riau, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skripsinya ditemukan kesamaan ayat yang dibahas dengan penelitian ini namun mempunyai perbedaan pada perspektif penafsirannya yang mana skripsi ini menjelaskan makna *Al-Zhan* dari perspektif ulama tafsir sedangkan penelitian ini menjelaskan makna *Al-Zhan* dari perspektif tafsir bercorak *Al-Ijtima'i* dan psikologi. Dan skripsi ini disimpulkan bahwa ulama tafsir memaknai *al-Zhan* pada surah al-Hujurat ayat 12 ini adalah prasangka yang sifatnya terbuka (prasangka yang dipercayai) seseorang yang akhirnya akan menimbulkan ghibah. Bahkan menurut para ulama arti dari *al-Zhan* dijelaskan secara berbeda-beda.²⁷ Jelas penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian akan yang penulis buat, yang mana penelitian membahas tentang pengertian *Zhan* dalam perspektif tafsir bercorak *Al-Ijtimai* dan psikologi.

3. Anis Afifah Yahya dalam skripsi berjudul *Makna Zhan Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Antara Tafsir Ath-Thabari Dan Tafsir Al-Munir)*. Dalam skripsinya ini menjelaskan makna *al-Zhan* dalam 4 ayat yang salah satunya ayatnya sama dengan penelitian ini. Skripsi ini menjelaskan kata *al-Zhan* dengan penafsiran *al-Munir* dan *ath-Thabari*, kemudian mengkomparatifkan antara keduanya. Namun yang menjadi pembedanya adalah penelitian ini akan membahas kata *Zhan* dalam perspektif tafsir bercorak *al-Ijtima'i* dan psikologi. Hasil dari skripsi ini adalah mendapatkan persamaan dan perbedaan, persamaannya adalah kedua tafsir sama-sama memberikan pemaknaan yang lugas tentang makna *al-Zhan*. Sedangkan perbedaannya adalah perbedaan penyajian tafsir dalam memberikan penjelasan penafsiran yang terkandung didala 4 ayat pembahasan.²⁸
4. Sarlito Wirawan Sarwono dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Prasangka Orang Indonesia*.²⁹ Dalam buku ini mempunyai kesamaan dengan penelitaian ini pada pembahasan psikologi prasangkanya, dan

²⁷ Iklima Fatwa Yahya, *Makna Lafaz Al-Zan dalam Surah Al-Hujurat Ayat 12 Perspektif Ulama Tafsir*, Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2019.

²⁸ Anis Afifah Yahya, *Makna Zhan Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Antara Tafsir Ath-Thabari Dan Tafsir Al-Munir)*, Skripsi Uin Suska Riau, 2022.

²⁹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Prasangka Orang Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2006.

mempunyai perbedaan pada objek yang dibahas yaitu antara prasangka orang Indonesia dan prasangka dalam perspektif tafsir bercorak Ijtima’I dan psikologi. Buku ini menjelaskan bahwa al-Zhan merupakan suatu penilaian negatif terhadap etnis tertentu tidak hanya terjadi di Indonesia saja, namun jauh sebelumnya orang-orang Barat dan Eropa sudah mengalami peristiwa ini. Sehingga apa yang terjadi pada prasangka Indonesia bukanlah hal yang baru bagi psikologi. Dalam bukunya menjelaskan bahwa Prasangka di Indonesia sudah sangat agresif, baik antar agama, etnis suku, budaya dan lainnya.

Idhamsyah Eka Putra menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Prasangka, Sebab Dampak dan Akibat*.³⁰ Dalam buku ini mempunyai kesamaan dengan penelitian ini pada pembahasan psikologi prasangkanya, dan mempunyai perbedaan pada objek yang dibahas yaitu antara psikologi prasangka sebab, dampak, dan akibat dengan prasangka dalam perspektif tafsir bercorak Ijtima’I dan psikologi. Menjelaskan bahwa prasangka merupakan suatu sikap diskriminatif terhadap suatu kelompok ketika kita bergabung dengan satu kelompok. Perasaan bahwa kelompok kita yang terbaik menjadikan sikap negatif terhadap kelompok lain muncul, yang pada akhirnya bisa menjadi reaksi agresif yang dapat merugikan orang lain. Hal semacam ini dalam bukunya dikenal dengan *stereotip*.

Indah Elfariani dalam jurnal yang berjudul “*Prasangka dan Su’uzhan: Sebuah Analisa Komparatif dari Perspektif Psikologi Barat dan Psikologi Islam*” dalam jurnal ini ditemukan kesamaan pada pembahasan prasangka dan Su’uzhan, namun penelitian ini membahasnya dalam perspektif psikologi Barat dan psikologi Islam. Titik perbedaannya dengan penelitian ini adalah pembahasan kata Zhan yang berbeda yaitu dalam perspektif tafsir bercorak al-Ijtima’I dan psikologi. Dan jurnal ini disimpulkan bahwa kita sebagai makhluk hidup janganlah selalu membawa pemikiran kita kepada buruk saangka, sebab itu bisa menyebabkan kerugian kepada orang

³⁰ Idhamsyah Eka Putra, *Psikologi Prasangka, Sebab Dampak dan Akibat*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain dan bahkan bisa menjadi konflik³¹. Yang mana sudah jelas jurnal ini berbeda dengan fokus penelitian ini yang membahasnya dari perspektif tafsir bercorak al-Ijtima'i dan psikologi.

Afrizal Nur, dkk menulis jurnal dengan judul *Conduct Disorder* Perspektif Al-Quran dan Psikologi.³² Dalam jurnal ini menjelaskan *conduct disorder* ini merupakan gangguan pola pikir yang kacau yang dapat mengakibatkan perkelahian dan menyakiti orang lain akibat pengaruh lingkungan dan pola asuh orang tua. Yang mana akibat yang dihasilkan dari *conduct disorder* ini sama dengan prasangka buruk yang dalam menyebabkan konflik antar individu ataupun kelompok secara agresif. Namun yang menjadi pembedanya adalah prasangka biasanya terjadi akibat banyaknya informasi negatif yang diterima terhadap seseorang yang menjadikan penilaian kita menjadi buruk ketika bertemu dengan mereka.

Berdasarkan penelitian diatas, dapat ditegaskan bahwa skripsi yang akan dibahas tidak memiliki kesamaan yang mendasar yaitu dengan judul *Al-Zhan* dalam Perspektif Tafsir Bercorak Al-Ijtima'i dan Psikologi (Studi Komparatif). Oleh karena itu, disinilah letak pentingnya penelitian yang akan dilakukan.

³¹ Indah Elfariani, "Prasangka dan Su'uzhan: Sebuah Analisa Komparatif dari Perspektif Psikologi Barat dan Psikologi Islam", *Jurnal Unimal*, 2021

³² Afrizal Nur, Dkk, "Conduct Disorder Perspektif Al-Quran Dan Psikologi", *Jurnal An-Nisa'*, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode digabungkan dengan kata logos yang berarti ilmu/pengetahuan, maka metodologi mempunyai arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*). Yaitu dengan menjadikan kepustakaan sebagai sumber utama, yang objeknya adalah buku-buku dan literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini yang berbentuk dokumentasi, skripsi, jurnal atau media lainnya yang berkaitan dengan *al-Dzan*. Dalam penelitian ini kami menggunakan metode penelitian *maudhu'i*, yaitu metode penafsiran yang menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara tematik (satu tema pokok pembahasan). Macam riset tematik yang akan digunakan adalah tematik konseptual. Tematik konseptual yaitu model kajian tematik yang meneliti konsep-konsep tertentu yang secara eksplisit tidak disebutkan dalam Al-Qur'an, tetapi secara substansial ide dari konsep itu ada dalam Al-Qur'an.³³

B. Sumber Penelitian

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data tertulis seperti buku dan jurnal. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang merujuk kepada Al-Qur'an dan kitab tafsir yang berkaitan dengan penelitian penulis yaitu

³³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, hlm, 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili dan Fi Zhilalil Qur'an karya Sayid Qutub .

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dapat mendukung data primer dalam pelitian. Maka penulis merujuk pada bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan sumber data primer serta tema pembahasan dalam penelitian ini, baik dalam literatur buku psikologi, agama, jurnal, skripsi terdahulu dan sumber lain yang dianggap perlu dalam penulisa penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan dan analisa dalam penelitian ini adalah langkah-langkah metode *Maudhu'i* dari al-Farmawi menetapkan masalah yang akan dibahas.

1. Menetapkan topik dan permasalahan yang akan dibahas
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.
3. Menyusun runtutan ayat secara kronologis sesuai urutan pewahyuan serta pemahaman tentang *asbabun nuzul*.
4. Memahami kolerasi ayat-ayat tersebut.
5. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna.
6. Melengkapi dengan hadist-hadist yang relevan dan pendapat-pendapat.
7. Mempelajari ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama.³⁴

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan data sehingga data dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerjanya berdasarkan data tersebut. Analisis data berguna untuk mereduksi kumpulan data menjadi

³⁴ Abdul Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fii At-Tafsir Al-Maudhu'i*, (Kairo: Dirasah Masha'iyah Maudhu'iyah), 1977, hlm. 48.

perwujudan yang dapat dipahami melalui proses pendeskripsian secara logis dan sistematis sehingga fokus studi dapat ditelaah, diuji, dan dijawab secara cermat dan teliti. Dalam penelitian ini, langkah yang ditempuh dalam pengolahan data tersebut menggunakan langkah metode tematik yaitu sebagai berikut:³⁵

1. Menentukan tema yang akan dibahas (*ikhtiyar 'unwan li al-mawḍū' Al qurani majali al-bahsi*)
2. Mengumpulkan ayat-ayat al-quran dalam bingkai judul yang sudah dibuat (*jam 'u al-ayat Al-quraniyah Al-lati tabhaṣu hadza al-mawḍū'*)
3. Mengurutkan ayat berdasarkan waktu turun ayat untuk kepentingan klasifikasi hukum dan lain-lain (*tartib hadzihi al-ayat hasba zamani an-nuzul*)
4. Melakukan kajian atau telaah terhadap kitab-kitab Tafsir dengan menggunakan metode tahlili secara memadai merujuk sebab-sebab turunnya jika ada dan pemaknaan secara semantisnya, juga mengkaji korelasi antar kata dalam satu kalimat, antar kalimat dalam satu ayat dan antar ayat dalam satu rumpun (sub temanya).
5. Selanjutnya membuat point-point penting sebagai pesan yang dikandung Al-Qur'an pada lingkup tema yang dibuat.
6. Membuat ringkasan dengan merujuk kepada Tafsir yang menggunakan metode ijmal secara singkat dikemukakan hadits-hadits Nabi Saw dan pendapat para sahabat.
7. Hendaklah mufasir menggunakan metode penelitian ilmiah (*manhaj al-bahsi al-'ilmi*) dalam rentang penulisan Tafsir tematik.
8. Penulisan Tafsir tematik hendaklah diorientasikan kepada:
 - a. Menampilkan kebenaran Al-Qur'an dengan penjelasan komprehensif.
 - b. Menampilkan kebenaran Al-Qur'an tersebut disajikan dengan menggunakan bahasa yang menarik (*bi uslūb musyaraq- 'aḍab*), logis dan argumentatif (*uslub al-bayani as-ṣahih*) dan tidak terjebak dengan

³⁵³⁵ Solehudin, Dkk. "Tiga Varian Metode Tematik (Maudhu'i) Dalam Menafsirkan Al-Qur'an", *Jurnal Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

redaksi yang rumit dan gaya sastra (*Mutajaniban Al-Alfāḍ Algharībah Wa Asālib Al-Saja*’).

Langkah-langkah teknis yang dikemukakan oleh Musthafa Muslim di atas hanya sebagai contoh semata dan tidak bersifat permanen. Dapat dibuat secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan. Langkah-langkah teknis metode tematik min khilali Al-Qur’an juga telah dibuat oleh al-Kumi, Abu Hayy al-Farmawi dan Quraish Shihab dengan langkah-langkah kurang lebih sama dengan apa yang telah dibuat oleh Musthafa Muslim.³⁶

³⁶*ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Prasangka (*Su'uzhan*) menurut mufassir memiliki beberapa pengertian, tetapi semua pengertian tersebut merujuk pada satu tujuan sebagaimana pendapat buya hamka bahwa prasangka adalah Prasangka (*Su'uzhan*) menurut tafsir adalah dosa karena prasangka ialah tuduhan yang bukan-bukan, persangkaan yang tidak beralasan, hanya semata-mata tuhmat yang tidak pada tempatnya saja. Prasangka adalah dosa, karena dia adalah tuduhan yang tidak beralasan dan bisa saja memutuskan shilaturrahmi di antara dua orang yang baik
2. Jika dilihat dari sisi ilmu psikologi sosial *Zhan* adalah adalah sikap sosial yakni keyakinan kognitif merendahkan, pengekspresian ekspresi negatif, atau tindakan diskriminatif. Prasangka juga merupakan salah satu perilaku sosial yang cenderung bersifat negatif. Bahkan tak jarang mereka yang berburuk sangka melakukan sejumlah hal yang merugikan orang lain atau menimbulkan konflik.
3. Komparatif antara tafsir bercorak adabi al-ijtimai dan psikologi sosial tentang zhan. Setelah dipahami dari beberapa sumber kitab tafsir dan buku-buku psikologi bahwa kedua penjelasan mempunyai komparatif. Yang mana keduanya sama-sama menganggap prasangka adalah hal negatif yang harus dihindari dan keduanya memiliki cara untuk menghindari diri dari berprasangka ini. Namun keduanya memiliki perbedaan yang dimana zhan menurut tafsir tidak hanya berprasangka terhadap makhluk saja melainkan terhadap tuhan juga, sedangkan dalam psikologi lebih kepada prasangka sosial yang awal mulanya tercipta dalam keyakinan individu kemudian merambat kepada *cyrcle* atau kelompok

yang menjelekkkan kelompok lain dan mereka merasa diri merekalah yang paling benar.

B. Saran

Dari rangkaian pembahasan yang telah disusun dari awal hingga akhir, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Para masyarakat agar menjahui prasangka yang mana dapat menyebabkan perselisihan antara dua orang ataupun kelompok. dan khususnya umat muslim, karena merupakan dosa yang mana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa sesungguhnya prasangka itu adalah dosa.
2. Perlu adanya pengkajian lebih lanjut lagi mengenai pengkajian Zhan yang tidak hanya sebatas perspektif tafsir bercorak ijtima'i dan psikologi.
3. Semakin menyadari kita bahwa kehidupan yang baik adalah berlandaskan Al-Qur'an dan hadist, karena didalamnya telah dijelaskan segala perbuatan yang dibolehkan dan perbuatan yang dilarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Farmawi , Abdul Hayy. 1977. *Al-Bidayah Fii At-Tafsir Al-Maudhu'i*. Kairo: Dirasah Manhajiyah Maudhu'iyah.
- Jurjani, As-Sayyid Asy-Syarif Abi Hasan'ali Bin Muhammad Bin'ali Al-Husaini. 2009. *Al-Ta'rifat*. Beirut: Darul Kutub Ilmiyyah.
- Zarkasyi. *Al-Burhan Fi Ulumil Qur'an*. Kairo: Maktabah Dar At-Turats.
- Zuhaili, Wahbah. 2009. *Tafsir Al-Munir*. Damaskus: Darr Al-Fikr.
- Diakses Dari
[Http://Repository.Uma.Ac.Id/Bitstream/123456789/79/5/138600278 File5.Pdf](http://Repository.Uma.Ac.Id/Bitstream/123456789/79/5/138600278_File5.Pdf) Pada Ahad 10 April, Pukul 11:33
- Dikutip Dari [Https://Quran.Kemenag.Go.Id/Sura/49](https://Quran.Kemenag.Go.Id/Sura/49), Pada Senin 4 April, Pukul 14:40.
- Diwyartha, Ni Desak Made Santi, Dkk, 2021, *Psikologi Sosial*, Bandung: Widina Bakti Persada.
- Efriani, Indah. 2019. *Prasangka dan Suudzon: Sebuah Analisa Komparatif Dari Perspektif Psikologi Barat Dan Psikologi Islam*. Jurnal: Psikologi Terapan. Vol. 2, No. 1.
- Elrriani, Indah. 2019. *Prasangka dan Suudzon: Sebuah Analisa Komparatif Dari Perspektif Psikologi Barat dan Psikologi Islam*. Jurnal: Psikologi Terapan. Volume. 2, Nomor. 1.
- Fahis, Ahmad Ibnu. 1994. *Mu'jam Maqayis Al-Lughah*. Dar Al-Fikr.
- Hanmka. 1989. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 2. Pustaka Nasional Pte Ltd Singapura.
- Hanmka. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 9. Pustaka Nasional Pte Ltd Singapura.
- Herumi. 2022. *Kemukjizatan Ilmiah Al-Hubuk Dalam Surah Adz-Zariyat Ayat 7 Perspektif Tafsir Kontemporer dan Relevansinya Dengan Ilmu Astronomi (Studi Analisis)*. Skripsi, Pekanbaru: Uin Suska Riau.
- Heru, Santoso Fauzan, Moh. Abdul Karim, 2012, "Devrivasi Relatif Dan Prasangka Antar Kelompok", *Jurnal Psikologi*, Volume. 39, No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayat, Dede Rahmat. 2013. *Factor-Faktor Penyebab Kemunculan Prasangka Social (Social Projudice) Pada Pelajar*. Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi. Vol. 12. No. 2.
- Jahrotunnisa, Ani. 2020. *Makna Prasangka Menurut Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar (Implementasi Corak Tafsir Al-Adaby Ijtima'i)*. Skripsi. Uin Suska Riau.
- Kuncoro, joko, 2023, "Prasangka Dan Diskriminasi", *Jurnal Psikologi*.
- Lampe , Ilyas, Haslindan B Anriani , 2017, "Strereotip, Prasangka dan Dinamika Antar Etnik", *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, Vol. 20, No. 1.
- Luhwari, Alo. 2005. *Prasangka Dan Konflik Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- Martini, Nina Ariyani. 2023. *Psikologi: Definisi, Sejarah, Dan Metode*. Perpustakaan Ut.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*.
- Nawawi, Imam. *Hakikat Buruk Sangka*. 1994. Jurnal Terjemahan Riyadush Shalihin. Vol. 2.
- Nur, Afrizal. 2021. *Memahami Orientasi Dan Corak Penafsiran Buya Hamka Tela'ah Surah Al-Anfal Ayat 1-20*. Cet.I. Depok: Kalimedia.
- Pasya, Ahmad Fuad. 2004. *Dimensi Sains Al-Qur'an, Menggali Ilmu Pengetahuan Dari Al-Qur'an*. Solo: Tiga Serangkai.
- Purwanto, Arijinu. 2019. *Hubungan Prasangka Baik terhadap Nonmuslim Dengan Ketenangan Hati Pada Muslim Minoritas*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Purra, Idamsyah Eka. Ardiningsihtiyah Pitaloka, *Psikologi Prasangka*. 2012. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Qurub, Sayid. 2002. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Jilid 10. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Qurub, Sayid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Jilid 2. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Ramadhani, Dkk. 2017. *Al-Qur'an Vs Sains Modern Menurut Dr. Zakir Naik*. Yogyakarta: Sketsa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Sunan Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2006. *Psikologi Prasangka Indonesia*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Saleh, Adnan Achiruddin. *Pengantar Psikologi*. 2018. Makassar: Aksara Timur.
- Soehudin, Dkk. 2020. *Tiga Varian Metode Tematik (Maudhu'i) Dalam Menafsirkan Al- Qur'an*. Jurnal: Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sriwahyuningsih, Vera, Dkk, 2016, "Hubungan Prasangka Dan Frustrasi Dengan Perilaku Agresif Remaja", *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 2.
- Sriwana, M. Karman. 2002. *Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Islamika.
- Suadi, Ahmad Miftahul Huda. 2020. *Otak Dan Akal Dalam Kajian Alquran Dan Neurosains*. Jurnal: Pendidikan Islam Indonesia. Vol. 5, No. 1.
- Syafe'i, Rachmat. 2000. *Al-Hadist Aqidah, Akhlak, Social, Dan Hukum*, Bandung : Pustaka Setia.
- Tanjung, Abdurrahman Rusli. 2014. Analisis Terhadap Corak Tafsir Al-Adaby Al-Ijtima'i, *Jurnal: Analytica Islamica*. Vol. 3, No. 1.
- Waskito, Pranazabdian. 2019. "Mindfulness Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Bagi Peserta Didik Remaja Di Sekolah Menengah Pertama" Bimbingan Dan Konseling Indonesia Bandung.
- Yahya, Iklima Fatwa. 2019. *Makna Lafaz Al-Zhan Dalam Surah Al-Hujurat Ayat 12 Perspektif Ulama Tafsir*. Skripsi, Surabaya: Uin Sunan Ampel.
- Yaron, M. Agus. 2022. *Memahami Tafsir Dan Urgensinya*, *Jurnal Zad Almufassirin*. Vol. 4, No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	: Muzi Ansyah Situmeang
Tempat Tgl Lahir/Usia	: Ranto Panjang, 09 Juli 2000
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Nim	: 11830211013
Semester	: Xi (Sebelas)
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Lubuk Bunut, Kec. Huragi, Prov. Sumut
Status Perkawinan	: Belum Kawin
No Hp	: 085359005775
Nama Orang Tua	
Ayah	: Kumpulan Situmeang
Ibu	: Elmina Tampubolon

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: SDN 100850 Rotan Sogo
SMP/MTS	: MTs.S Darul ‘Adaalah
SMA/MA	: MA.S Darul ‘Adaalah
PTN	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau